

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian**

##### **4.1.1 Data Hasil dan Temuan Penelitian**

Setiap pendidik memiliki tujuan yang sama dalam pembelajaran yaitu tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki perencanaan yang matang dan baik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Selain perencanaan yang baik dan matang, pelaksanaan pembelajaran di kelas pun harus sesuai dengan hasil perencanaan. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dapat tercapai dengan baik.

Tingkat keberhasilan seorang guru agar dapat terbukti secara tertulis maka membutuhkan suatu penilaian dan kriteria dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Maka dari itu apabila hal tersebut ingin dicapai, penulis harus mempersiapkan penilaian yang akan diukur oleh guru bidang studi yang jauh lebih berpengalaman.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis mempersiapkan suatu penilaian persiapan dan pelaksanaan menganalisis unsur batin dalam puisi dengan menggunakan metode means ends Analysis yang akan diukur oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

Adapun penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran tersebut dalam penilaian ini penulis menggunakan sebuah format penilaian dengan aspek tertentu.

Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah guru bidang studi dalam menilai.

Berikut format hasil penilaian tersebut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**  
**Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Unsur**  
**Makna dalam Puisi dengan Menggunakan Metode *Means Ens Analysis* pada**  
**Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung**

Nama Mahasiswa : Aris Permana Sulaiman

NPM : 125030073

Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>I</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran</b>	
	1.1 Perumusan tujuan pembelajaran/indikator.	5
	1.2 Perumusan dan pengorganisasian materi ajar.	5
	1.3 Penetapan sumber atau media pembelajaran.	4
	1.4 Penetapan kegiatan pembelajaran.	5
	1.5 Penilaian hasil belajar.	5
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	2.1 Prapembelajaran (pengecekan kesiapan kelas dan apersepsi).	5
	2.2 Kegiatan Inti	
	a. Penguasaan materi.	5
	b. Penerapan metode/teknik pembelajaran.	5
	c. Pemanfaatan media/sumber pembelajaran.	5
	d. Penggunaan bahasa.	4
	e. Penguasaan kelas.	5
	f. Volume suara.	5
	g. Kerapihan tulisan.	5
	h. Kerapihan berpakaian.	5
i. Evaluasi.	5	
2.3 Penutup (refleksi, rangkuman, dan tindak lanjut).	5	
<b>Jumlah Skor</b>		78
Nilai= $\frac{\sum skor\ perolehan}{\sum skor\ total\ (80)} \times standar\ nilai\ (4) =$		3,9

Kriteria:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup
2 = Kurang

Berdasarkan hasil data di atas, penilaian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Pasundan 3 Bandung, dapat diketahui jumlah skor keseluruhan perencanaan pembelajaran adalah 3,84 dari 5 aspek yang dinilai. Sedangkan hasil skor keseluruhan pelaksanaan pembelajaran adalah 3,92 dari 11 aspek yang dinilai, sehingga nilai yang diperoleh oleh penulis dalam melaksanakan pembelajaran adalah 3,90. Nilai-nilai tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times \text{Standar Nilai 4} =$$

Keterangan:

**Tabel 4.2**

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Konversi	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Sesuai dengan kategori nilai tersebut, penulis memperoleh nilai pelaksanaan pembelajaran dengan kategori Baik Sekali pada pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan *metode means ends analysis* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan nilai rata-rata perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh penulis adalah 3,90. Untuk mengetahui nilai rata-rata tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NR = \frac{NRP_1 + NRP_2}{2}$$

Keterangan:

$NR$  = Nilai Rata-Rata

$NRP1$  = Nilai Rata-Rata Persiapan

$NRP2$  = Nilai Rata-Rata Pelaksanaan

Berikut ini perhitungannya:

$$\begin{aligned} NR &= \frac{NRP_1 + NRP_2}{2} \\ &= \frac{3,84 + 3,92}{2} \\ &= 3,88 \end{aligned}$$

Sesuai dengan kategori nilai, maka penulis memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A) pada proses belajar mengajar pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* pada Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk mengetahui persentase keberhasilan penulis dalam mengajarkan pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode

*means ends analysis*, penulis menetapkan batas keberhasilan sebesar 60% dan skor ideal 4. Untuk keperluan itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{NR}{IdLSI} \times 100$$

$P$  = Persentase Keberhasilan

$NR$  = Nilai Rata-Rata yang Diperoleh

$Skor IdLSI$  = Skor Maksimal Berdasarkan Skala Penilaian

Nilai rata-rata yang diperoleh penulis adalah sebesar 3,88. Sedangkan skor idealnya yaitu 4. Maka keberhasilan penulis dari kegiatan belajar mengajar pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* adalah 97 % dengan perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{NR}{IdLSI} \times 100 \% = \frac{3,88}{4} \times 100 \% = 97 \%$$

Dari uraian di atas, untuk sementara penulis menyimpulkan bahwa penulis berhasil memperoleh nilai dengan kategori sangat baik (A) dengan persentase tingkat keberhasilan 97% dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis* pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

#### **4.1.2 Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi Menggunakan Metode *Means Ends Analysis***

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus berpegang pada apa yang telah tertuang di dalam perencanaan, karena situasi yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pengajaran berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Berikut ini beberapa tahap kegiatan belajar mengajar, dimulai

dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan akhir. Berikut deskripsi kegiatan pembelajaran beserta dokumentasi kegiatannya.

### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pembelajaran, peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan pengondisian kelas dan memberikan salam. Pengondisian kelas dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara kondusif. Setelah itu, penulis mengecek kehadiran siswa untuk memastikan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Dari keseluruhan siswa kelas X-2 yang berjumlah 26 orang, hanya 23 yang dapat mengikuti pembelajaran, sedangkan 3 orang lainnya sakit.



**Gambar 4.1**  
**Pengondisian Kelas**

Setelah itu, penulis memperkenalkan diri dan memberikan apersepsi mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk membuat suasana lebih akrab dan siswa mengetahui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian, penulis mengarahkan siswa untuk melaksanakan pretes dan memberikan lembar jawaban pretes kepada setiap siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan pretes, penulis mengumpulkan hasil pekerjaan siswa.

Kegiatan pretes ini dilaksanakan untuk digunakan sebagai pembandingan dengan hasil postes. Sehingga akan diketahui berhasil atau tidaknya penulis melaksanakan pembelajaran. Dalam mengerjakan pretes siswa banyak mengalami kesulitan, terlihat dari hasil jawaban yang didapat kebanyakan siswa kurang tepat dalam menjawab soal.



**Gambar 4.2**  
**Siswa Mengerjakan Pretes**

## **2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang mencakup pemberian materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan penelitian.

Pada awal kegiatan inti, penulis mengulas secara sekilas mengenai puisi. Pembahasan ini berguna untuk siswa ketika menganalisis puisi. Pembahasan diawali dengan penulis memberikan stimulus kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuannya mengenai puisi. Setelah itu, siswa mengungkapkan pengetahuannya terkait dengan puisi. Kemudian, penulis menjelaskan isi puisi berkenaan dengan gambaran tema, perasaan, nada, dan amanat. Siswa yang kurang memahami pembahasan langsung bertanya jawab dengan penulis.



**Gambar 4.3**  
**Siswa Bertanya Jawab**

Selanjutnya, penulis membagi kelompok yang terdiri dari 6 dan 5 orang untuk mengerjakan tugas yang akan dianalisis secara berkelompok. Siswa secara berkelompok bekerja sama menentukan isi puisi berkenaan dengan gambaran tema terlebih dahulu. Setelah menentukan gambaran tema, siswa menentukan gambaran perasaan dari puisi yang diberikan penulis. Kemudian, siswa

menentukan gambaran nada atau suasana, dan terakhir siswa menentukan gambaran amanat.

Siswa masih berkelompok sesuai langkah metode yang digunakan, pertama siswa menjelaskan gambaran tema yang terdapat dalam puisi. Kemudian, siswa menjelaskan gambaran perasaan yang kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan gambaran nada atau suasana, lalu siswa menjelaskan gambaran amanat atau pesan. Setiap kelompok melakukannya sesuai langkah-langkah yang telah dijelaskan.



**Gambar 4.4**  
**Siswa Berdiskusi Kelompok**

Setelah siswa berdiskusi untuk menentukan dan menjelaskan isi puisi, setiap kelompok membahas hasil diskusinya di depan kelas sesuai arahan penulis. Kemudian, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Siswa yang menjadi perwakilan kelompok membahas mengenai gambaran tema, lalu membahas mengenai gambaran perasaan. Setelah itu, siswa membahas gambaran nada atau suasana dan terakhir siswa membahas mengenai gambaran amanat atau pesan. Siswa yang lain

memperhatikan serta ikut aktif dalam menanggapi pembahasan dari setiap kelompok.

Setiap kelompok memiliki hasil yang berbeda dalam menjelaskan analisisnya. Dalam kegiatan ini, seluruh siswa saling mengungkapkan pendapat dengan berdasarkan pemahaman masing-masing.



**Gambar 4.5**  
**Perwakilan Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi**

### **3) Kegiatan Akhir**

Di dalam kegiatan akhir ini, penulis bersama siswa menyimpulkan secara bersama-sama kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian, siswa bersama penulis melakukan refleksi setelah melakukan pembelajaran hari itu.

Setelah semua siswa mengerti tentang pembahasan mengenai puisi, penulis memberikan postes kepada seluruh siswa. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *means ends analysis* dilakukan.

Dalam mengerjakan postes, siswa melaksanakannya secara individu. Siswa terlihat bersungguh-sungguh dalam menjawab setiap soal yang diajukan dan tidak mengalami kebingungan. Terbukti dari hasil postes ini siswa menjawab setiap soal dengan tepat.



**Gambar 4.6**  
**Siswa Mengerjakan Soal Postes**

Berdasarkan hasil postes, siswa sudah mampu menjawab setiap soal dengan tepat. Hasil postes membuktikan bahwa metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam menganalisis unsur batin dalam puisi.

#### **4.1.3 Analisis Hasil Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi Dengan Menggunakan Metode *Means Ends Analysis***

Data hasil evaluasi yang penulis kemukakan berikut ini diperoleh pada saat penulis melaksanakan proses belajar mengajar di kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung. Data hasil penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian.

Data dari hasil evaluasi penulis dapatkan melalui pelaksanaan pretes dan postes. Pretes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap penguasaan materi yang akan diberikan dalam proses pembelajaran, sedangkan postes dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima atau menyerap materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil pretes dan postes, diperoleh data pretes sebanyak 23 siswa dan data postes sebanyak 23 siswa. Data-data tersebut diberi nomor urut dan diberi kode (X) untuk data pretes dan kode (Y) untuk data postes.

Penulis juga membuat daftar kode untuk pretes dan postes siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung sebagai berikut.

**Tabel 4.3**  
**Nama dan Kode Data Hasil Pretes**  
**Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung**

No.	Nama Siswa	Kode Pretes	Kode Postes
1.	Abdul Fikri Anugrah	IN1 / X	IN1 / Y
2.	Adit Rizal Setiawan	IN2 / X	IN2 / Y
3.	Agnes Nanda Ayu	IN3 / X	IN3 / Y
4.	Akbar Abde Wiansyah	IN4 / X	IN4 / Y

5.	Alya Suryani Putri	IN5 / X	IN5 / Y
6.	Andi Yusuf Maulana	IN6 / X	IN6 / Y
7.	Depi Kurniawan	IN7 / X	IN7 / Y
8.	Erika Priliyani	IN8 / X	IN8 / Y
9.	Fitri Awaliyah	IN9 / X	IN9 / Y
10.	Gilang Patria	IN10 / X	IN10 / Y
11.	Ilham Nuzrul	IN11 / X	IN11 / Y
12.	Kenny Muhamad Karel	IN12 / X	IN12 / Y
13.	Muhamad Marwan Solihin	IN13 / X	IN13 / Y
14.	Muhamad Nurfadilah S.	IN14 / X	IN14 / Y
15.	Nirvan Febryan	IN15 / X	IN15 / Y
16.	Rendy Alfiandi	IN16 / X	IN16 / Y
17.	Reski Septiani	IN17 / X	IN17 / Y
18.	Reza Ramadhan	IN18 / X	IN18 / Y
19.	Rifky Noerhadie	IN19 / X	IN19 / Y
20.	Rini Antika	IN20 / X	IN20 / Y
21.	Riva Novita Sari Putri Ambar Zahira	IN21 / X	IN21 / Y
22.	Septian M. Hanur	IN22 / X	IN22 / Y
23.	Wisnu Wijaya	IN23 / X	IN23 / Y

Analisis hasil pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi didapatkan melalui pelaksanaan pretes dan postes. Pretes dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai atau biasanya disebut tes awal. Sedangkan postes dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi, sehingga biasanya disebut tes akhir. Sebagai pedoman penilaian, berikut ini penulis cantumkan satu buah contoh dari masing-masing penilaian pretes dan postes siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

#### **4.1.4 Analisis Penilaian Hasil Pretes dan Postes**

Analisis hasil pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan

menggunakan metode *means ends analysis* didapatkan melalui pelaksanaan pretes dan postes. Pretes dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai atau biasanya disebut tes awal. Sedangkan postes dilaksanakan setelah pembelajaran diberikan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi, sehingga biasanya disebut tes akhir. Sebagai pedoman penilaian, berikut ini penulis cantumkan dua buah analisis dari masing-masing penilaian pretes dan postes siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

### 1) Analisis Penilaian Hasil Pretes

Berikut ini merupakan salah satu analisis penilaian pretes dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yang merupakan data hasil penelitian dengan nilai tertinggi. Berdasarkan pengodean siswa dengan kode IN1/X Abdul Fikri A, memperoleh nilai 66 dan merupakan nilai tertinggi dalam pretes. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menyajikan data perolehan nilai tertinggi dari data prates, sebagai berikut

**Tabel 4.4**

**Analisis Penilaian Hasil Pretes Tertinggi, Nilai yang Sedang dan Terendah Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi**

Kode Siswa : IN1 / X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.	Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Kemerdekaan dan nasionalisme.  Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan	3	3	9

		gambaran tema hal tersebut dapat dilihat pada jawaban siswa yang menuliskan kata “Kemerdekaan” dan “Nasionalisme” sebagai tema dari puisi yang penulis sajikan. Namun siswa hanya mampu memberikan isi, tanpa memberikan penjelasan dan contoh. Sehingga siswa mendapatkan skor total 9.			
2.	Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi.	Data: “Senang”  Analisis: Siswa kurang tepat dalam menjelaskan gambaran perasaan, hal tersebut dapat dilihat pada jawaban siswa yang hanya mampu menuliskan kata “senang” sebagai isi, namun dengan penjelasan salah.	3	-	-
3.	Ketepatan menjelaskan gambaran nada dalam puisi.	Data: Siswa menjelaskan gambaran nada sebagai berikut. Suasana bahagia atau senang dan tinggi serta lantang.  Analisis: Siswa telah menuliskan dengan tepat gambaran nada dalam puisi yang penulis sajikan. seperti yang terdapat dalam hasil pretest siswa yang menuliskan “tinggi” dan “lantang”. sesuai dengan ketentuan yang penulis tetapkan siswa mendapatkan nilai sembilan dalam kegiatan ini.	3	3	9
4.	Ketepatan menjelaskan	Data: Siswa menjelaskan gambaran	3	2	6

	gambaran amanat dalam puisi.	<p>amanat sebagai berikut. <i>Sebagai masyarakat Indonesia jangan sampai terbuai.</i></p> <p>Analisis: Dalam kegiatan menjelaskan gambaran amanat dalam puisi yang penulis sajikan, siswa dapat menuliskan “Sebagai masyarakat Indonesia jangan sampai terbuai”. jawaban tersebut kurang sesuai dengan ketentuan namun hampir mendekati jawaban yang penulis tetapkan. sehingga penulis memberikan skor akhir enam pada kegiatan ini.</p>			
5.	Ketepatan menjelaskan kesimpulan dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran amanat sebagai berikut. Dari puisi diatas kita sebagai rakyat Indonesia harus mempertahankan kekayaan yang telah diraih.</p> <p>Analisis: Siswa kurang tepat dalam menjelaskan kesimpulan, hal tersebut dapat dilihat pada jawaban siswa yang hanya mampu memberikan keterangan “...sebagai rakyat indonesia harus mempertahankan kekakyaan yang telah diraih”. hal tersebut kurang sesuai dengan penetapan yang telah penulis tetapkan dalam instrumen. dalam kegiatan ini siswa hanya memperoleh nilai akhir enam.</p>	3	2	6
		$\text{Nilai} = \frac{SS}{SI} \times SN = \frac{30}{45} \times 100 = 66$			30

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa nilai pretes siswa dengan kode IN1/X bernama Abdul Fikri A, memperoleh nilai 66. Nilai siswa tersebut merupakan nilai pretes yang tertinggi.

Selain data dari perolehan nilai tertinggi, penulis juga menyajikan salah satu data pretes dengan nilai terendah. Berdasarkan pengodean siswa dengan kode IN15/X Nirvan Febryan, dengan perolehan nilai 6 merupakan nilai terendah dalam pretes. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menyajikan data perolehan nilai te-rendah dari data pretes, sebagai berikut. di bawah ini akan penulis sampaikan siswa yang memperoleh nilai yang rendah di kelas X-2 dalam pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis*.

Kode Siswa : IN8 / X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.	Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Tema : Kemerdekaan  Analisis: Siswa mampu menuliskan gambaran tema pada kegiatan ini. namun siswa tidak mampu menjelaskan tema yang ada dalam puisi. sehingga siswa mendapatkan skor akhir enam.	3	2	6
2.	Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan	Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Kebahagiaan.	3	-	-

	dalam puisi.	<p>Analisis: Siswa kurang tepat dalam menjelaskan gambaran perasaan, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang hanya mampu menuliskan kata “kebahagian” yang tidak sesuai dengan jawaban dalam kegiatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi yang penulis sajikan. Sehingga penulis tidak memberikan nilai.</p>			
3.	Ketepatan menjelaskan gambaran nada dalam puisi.	<p>Data: Bahagia</p> <p>Analisis: Siswa mampu menuliskan kata “bahagia” sebagai jawaban dalam kegiatan menjelaskan gambaran nada dalam puisi. Jawaban yang disajikan siswa tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan penulis. Sehingga siswa tidak mendapatkan nilai dalam kegiatan ini.</p>	3	-	-
4.	Ketepatan menjelaskan gambaran amanat dalam puisi.	<p>Data: Sebagai warga negara indonesia kita harus menjunjung tinggi arti kemerdekaan.</p> <p>Analisis: Siswa dapat menuliskan amanat yang dirasakan terhadap puisi yang disajikan namun belum sesuai dengan ketentuan yang penulis tetapkan. sehingga penulis memberikan nilai akhir enam</p>	3	2	6

		dalam kegiatan kali ini.			
5.	Ketepatan menjelaskan kesimpulan dalam puisi.	<p>Data: Jadi kesimpulannya adalah memperjuangkan kemerdekaan satu negara indonesia.</p> <p>Analisis: Seperti data yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu mengungkapkan pendapatnya, namun belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh penulis. Sehingga penulis hanya memberikan skor satu dan siswa mendapatkan nilai akhir tiga.</p>	3	1	3
$\text{Nilai} = \frac{SS}{SI} \times SN = \frac{15}{45} \times 100 = 33$					15

Setelah penulis sajikan perolehan nilai sedang yang didapatkan oleh siswa bernama Erika Prily dengan kode pretes IN8 / X. Selanjutnya akan penulis sajikan siswa yang mendapatkan perolehan nilai terendah dalam kegiatan pretes. Kode IN15/X yang mewakili siswa bernama Nirvan Febryan, merupakan siswa yang mendapatkan nilai terendah dalam kegiatan pretes.

Kode Siswa : IN15/X

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Skor Total
6.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Indonesia.</p> <p>Analisis: Siswa tidak tepat dalam</p>	3	-	-

		menjelaskan gambaran tema, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang hanya mampu memberikan isi tanpa disertai penjelasan dan contoh.			
7.	Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi.	Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Bangga.  Analisis: Siswa kurang tepat dalam menjelaskan gambaran perasaan, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang hanya mampu memberikan isi tanpa disertai penjelasan dan contoh.	3	1	3
8.	Ketepatan menjelaskan gambaran nada dalam puisi.	Siswa tidak menjawab soal.	3	-	-
9.	Ketepatan menjelaskan gambaran amanat dalam puisi.	Siswa tidak menjawab soal.	3	-	-
10.	Ketepatan menjelaskan kesimpulan dalam puisi.	Siswa tidak menjawab soal.	3	-	-
	<b>Nilai = <math>\frac{SS}{SI} \times SN = \frac{3}{45} \times 100 = 6</math></b>				3

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa nilai pretes siswa dengan kode IN15/X Nirvan Febryan, memperoleh nilai 6. Nilai siswa tersebut merupakan nilai pretes yang terendah.

## 2) Analisis Penilaian Hasil Postes

Berikut ini merupakan analisis penilaian postes dari hasil penelitian yang dilakukan penulis yang merupakan data hasil penelitian dengan nilai tertinggi. Berdasarkan pengodean siswa dengan kode IN21/Y Riva Novita Sari Putri Ambar Zahira, memperoleh nilai 93 dan merupakan nilai tertinggi dalam postes. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menyajikan data perolehan nilai tertinggi dari data postes, sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Penilaian Hasil Postes Tertinggi, Nilai yang Sedang dan Terendah**  
**Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi dengan Nilai**  
**Tertinggi**

Kode Siswa : IN21 / Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.	Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Nasionalisme. Contoh: <i>Indonesia telah merdeka putuskan ratai penjajah.</i>  Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan gambaran tema, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.	3	3	9
2.	Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi.	Data: Siswa menjelaskan gambaran perasaan sebagai berikut. Ketidakpuasan penyair terhadap lagu yang diciptakan	3	3	9

		<p>WR, Supratman yang mengumumkan bahwa Indonesia telah merdeka.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan gambaran perasaan, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.</p>			
3.	Ketepatan menjelaskan gambaran nada dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran nada sebagai berikut. Senang dan tinggi serta lantang.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan gambaran nada, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.</p>	3	3	9
4.	Ketepatan menjelaskan gambaran amanat dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran amanat sebagai berikut. Bersemangat dalam menghadapi Indonesia merdeka.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan gambaran amanat, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.</p>	3	3	9
5.	Ketepatan menjelaskan	<p>Data: Siswa menjelaskan</p>	3	2	6

	kesimpulan dalam puisi.	<p>kesimpulan sebagai berikut. Puisi yang terdapat pada Indonesia kaya ialah hasil dari warga Indonesia yang cinta terhadap tanah airnya sendiri dengan ketidakpuasan penyair terhadap lagu yang diciptakan WR. Supratman.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan kesimpulan, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.</p>			
	<b>Nilai = <math>\frac{SS}{SI} \times SN = \frac{42}{45} \times 100 = 93</math></b>				42

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa nilai postes siswa dengan kode IN21/Y Riva Novita Sari Putri Ambar Zahira. memperoleh nilai 93. Nilai siswa tersebut merupakan nilai postes yang tertinggi.

Selain data dari perolehan nilai tertinggi, penulis juga menyajikan salah satu data postes dengan nilai terendah. Berdasarkan pengodean siswa dengan kode IN10/Y Gilang Patria, dengan perolehan nilai 53, merupakan nilai terendah dalam postes. Untuk lebih jelasnya, penulis telah menyajikan data perolehan nilai terendah dari data pascates adalah sebagai berikut.

Kode Siswa : IN8 / Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Kemerdekaan dan Nasionalisme. <i>Indonesia telah merdeka putuskan rantai penjajah.</i></p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan gambaran tema, sesuai dengan hasil jawaban siswa di atas siswa mampu menuliskan “kemerdekaan “ dan “nasionalisme” serta mampu menjelaskan tema yang telah ditentukan. sehingga siswa mendapatkan nilai sembilan.</p>	3	3	9
2.	Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran perasaan sebagai berikut. Semangat dan membara</p> <p>Analisis: Siswa tidak dapat menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi yang penulis sajikan. siswa hanya menuliskan “semangat” dan “membara”. Jawaban siswa belum sesuai dengan ketentuan sehingga penulis tidak memberikan nilai pada kegiatan ini.</p>	3	-	-
3.	Ketepatan menjelaskan gambaran nada dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran nada sebagai berikut. Senang dan tinggi serta lantang.</p>	3	3	9

		<p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan gambaran nada, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.</p>			
4.	Ketepatan menjelaskan gambaran amanat dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran amanat sebagai berikut. Bersemangat dalam menghadapi Indonesia merdeka.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan gambaran amanat, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.</p>	3	3	9
5.	Ketepatan menjelaskan kesimpulan dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan kesimpulan sebagai berikut. Puisi yang terdapat pada Indonesia kaya ialah hasil dari warga Indonesia yang cinta terhadap tanah airnya sendiri dengan ketidakpuasan penyair terhadap lagu yang diciptakan WR. Supratman.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menjelaskan kesimpulan, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang menuliskan jawaban dengan disertai penjelasan yang sesuai.</p>	3	2	6

$\text{Nilai} = \frac{SS}{SI} \times SN = \frac{33}{45} \times 100 = 73$	33
--	----

Setelah penulis sajikan perolehan nilai sedang yang didapatkan oleh siswa bernama Erika Prily dengan kode pretes IN8 / Y. Selanjutnya akan penulis sajikan siswa yang mendapatkan perolehan nilai terendah dalam kegiatan postes. Kode IN15/Y yang mewakili siswa bernama Nirvan Febryan, merupakan siswa yang mendapatkan nilai terendah dalam kegiatan postes.

Kode Siswa : IN15 / Y

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Bobot	Skor Siswa	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran tema sebagai berikut. Kemerdekaan dan Nasionalisme.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menyebutkan gambaran tema, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang mampu memberikan jawaban yang tepat.</p>	3	3	9
2.	Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran perasaan sebagai berikut. Semangat dan senang</p> <p>Analisis: Siswa tidak tepat dalam menjelaskan gambaran perasaan, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang salah, tanpa memberikan penjelasan.</p>	3	-	-

3.	Ketepatan menjelaskan gambaran nada dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran nada sebagai berikut. Senang Dan suara lantang.</p> <p>Analisis: Siswa tepat dalam menyebutkan jawaban gambaran nada, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang mampu memberikan jawaban yang benar.</p>	3	3	9
4.	Ketepatan menjelaskan gambaran amanat dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan gambaran amanat sebagai berikut. Sebagai penerus bangsa kita harus menjaga kemerdekaan bangsa dengan seluruh tumpah darah.</p> <p>Analisis: Siswa tidak tepat dalam menjelaskan gambaran amanat, hal tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang hanya mampu memberikan penjelasan yang kurang lengkap.</p>	3	1	3
5.	Ketepatan menjelaskan Kesimpulan dalam puisi.	<p>Data: Siswa menjelaskan kesimpulan sebagai berikut. Kita harus menghargai perjuangan para pahlawan kita dalam memerdekakan bangsa ini dan sebagai penerus bangsa kita harus menjaga kemerdekaan bangsa dan tumpah darah.</p> <p>Analisis: Siswa tidak tepat dalam menjelaskan kesimpulan, hal</p>	3	1	3

		tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa yang hanya mampu memberikan penjelasan yang kurang lengkap.				
	$\text{Nilai} = \frac{SS}{SI} \times SN = \frac{29}{45} \times 100 = 53$					29

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat diketahui bahwa nilai postes siswa dengan kode IN15/Y Nirvan Febryan, dengan perolehan nilai 53. Nilai siswa tersebut merupakan nilai postes terendah.

### 3) Rekapitulasi Analisis Hasil Pretes

Pretes merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran. Pretes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum menerima materi yang akan dipelajari. Penulis juga membuat daftar kode untuk hasil pretes siswa kelas X-2 Pasundan 3 Bandung sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Analisis Nilai Pretes**  
**Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi dengan**  
**Menggunakan Metode *Means Ends Analysis* pada Siswa Kelas X SMA**  
**Pasundan 3 Bandung**

No.	Kode	Aspek yang Dinilai dan Bobot					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		I (3)	II (3)	III (3)	IV (3)	V (3)		
1.	IN1/X	3	-	3	2	2	30	66
2.	IN2/X	1	1	2	1	1	18	40
3.	IN3/X	2	-	2	2	1	21	46
4.	IN4/X	-	-	-	-	2	6	13
5.	IN5/X	2	1	1	1	2	21	46
6.	IN6/X	1	-	2	1	1	18	40
7.	IN7/X	-	1	2	-	2	15	33
8.	IN8/X	2	-	-	2	1	15	33
9.	IN9/X	2	-	1	1	2	18	40
10.	IN10/X	2	-	1	1	1	15	33

11.	IN11/X	-	-	2	-	-	6	13
12.	IN12/X	-	-	1	-	1	9	20
13.	IN13/X	-	-	2	1	-	9	20
14.	IN14/X	1	2	2	-	-	15	33
15.	IN15/X	-	1	-	-	-	3	6
16.	IN16/X	-	2	2	-	1	15	33
17.	IN17/X	2	-	1	1	2	18	40
18.	IN18/X	-	2	2	1	2	21	46
19.	IN19/X	2	2	-	1	1	18	40
20.	IN20/X	2	-	2	1	1	18	40
21.	IN21/X	1	2	-	1	2	18	40
22.	IN22/X	-	-	1	1	2	12	26
23.	IN23/X	1	-	2	1	2	18	40
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>14</b>	<b>31</b>	<b>19</b>	<b>29</b>	<b>357</b>	<b>787</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>1,66</b> <b>6667</b>	<b>1,625</b>	<b>1,625</b>	<b>1,142</b> <b>857</b>	<b>1,529</b> <b>412</b>	<b>14,71429</b>	<b>32,42857</b>

Keterangan :

- I** : Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.
- II** : Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi.
- III** : Ketepatan menjelaskan gambaran nada atau suasana dalam puisi.
- IV** : Ketepatan menjelaskan gambaran amanat atau pesan dalam puisi.
- V** : Ketepatan menjelaskan kesimpulan dalam puisi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah nilai siswa secara keseluruhan adalah 787. Setelah dirata-ratakan nilai pretes siswa dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang adalah 32,42.

Sesuai dengan tabel tersebut dapat diperoleh nilai terendah sampai nilai tertinggi, yaitu nilai 6 sebanyak 1 orang siswa, nilai 13 sebanyak 2 orang siswa, nilai 20 sebanyak 2 orang siswa, nilai 26 sebanyak 1 orang siswa, nilai 33 sebanyak 5 orang siswa, nilai 40 sebanyak 8 orang siswa, nilai 46 sebanyak 3 orang siswa, dan nilai 66 sebanyak 1 orang siswa.

Sesuai pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah siswa adalah 6 termasuk kategori sangat kurang sebanyak 1 orang, sedangkan nilai tertinggi adalah 46 termasuk kategori sangat baik sebanyak 2 orang. Jika diperhatikan dengan teliti, nilai rata-rata kelas yang diperoleh pada saat pretes dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 70.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan melihat hasil belajar yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menganalisis puisi. Rata-rata siswa memperoleh nilai kecil karena kesulitan untuk menentukan gambaran perasaan, nada, dan amanat yang terdapat pada bait di dalam puisi.

Selanjutnya, penulis mengurutkan hasil pretes siswa berdasarkan nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi. Adapun urutan nilai tersebut penulis tuangkan ke dalam tabel frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Urutan Nilai Pretes Terendah sampai Tertinggi**  
**Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung**

No.	Nilai
1.	6
2.	13
3.	20
4.	26
5.	33
6.	40
7.	46
8.	66
9.	250

Berdasarkan nilai pada tabel tersebut dapat diperoleh nilai terendah sampai nilai tertinggi, yaitu nilai 6 sebanyak 1 orang siswa, nilai 13 sebanyak 2 orang siswa, nilai 20 sebanyak 2 orang siswa, nilai 26 sebanyak 1 orang siswa, nilai 33 sebanyak 5 orang siswa, nilai 40 sebanyak 8 orang siswa, nilai 46 sebanyak 2 orang siswa, dan nilai 66 sebanyak 1 orang siswa.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Nilai Pretes dari Tertinggi Sampai Terendah**  
**Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung**

Pretes		
Skor (X)	F	F (X)
66	1	66
46	3	138
40	8	320
33	5	165
26	1	26
20	2	40
13	2	26
6	1	6
	$\Sigma F = 23$	$\Sigma F(Y) = 787$

Sesuai tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rendah siswa adalah 6 sebanyak 1 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi adalah 66 sebanyak 1 orang siswa. Jika diuraikan ke dalam tabel distribusi frekuensi akan menjadi sebagai berikut.

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, penulis melanjutkan menghitung nilai rata-rata pretes dengan rumus sebagai berikut.

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

$$Mx = \frac{787}{23}$$

$$Mx = 34,21$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus di atas dapat diketahui nilai rata-rata pretes dari jumlah siswa sebanyak 23 orang yaitu 34,21. Hal ini dapat dibuktikan dari melihat tabel-tabel yang penulis sajikan.

#### 4) Rekapitulasi Analisis Hasil Postes

Postes dilakukan pada kegiatan akhir, yaitu setelah kegiatan inti pembelajaran. Postes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menerima materi pembelajaran. Materi pembelajaran dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan belajar siswa, tentunya untuk memperoleh nilai postes yang lebih baik. Penulis juga membuat daftar kode untuk hasil postes siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung sebagai berikut.

Berdasarkan data dan analisis hasil postes di atas, penulis akan menyusun nilai-nilai yang diperoleh siswa dengan data rekapitulasi. Tujuannya agar mempermudah mencari nilai yang diperoleh siswa selama postes. Berikut ini, rekapitulasi nilai postes siswa X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

**Tabel 4.9**  
**Analisis Nilai Postes**  
**Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi dengan**  
**Menggunakan metode *Means Ends Analysis* Pada Siswa Kelas X-2 SMA**  
**Pasundan 3 Bandung**

No.	Kode	Aspek yang Dinilai dan Bobot					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		I (3)	II (3)	III (3)	IV (3)	B (4)		
1.	IN1/X	3	3	-	2	2	30	66
2.	IN2/X	3	3	2	2	2	36	80
3.	IN3/X	3	2	3	2	2	36	80
4.	IN4/X	3	3	3	2	2	36	80
5.	IN5/X	3	3	3	1	2	36	80
6.	IN6/X	3	-	3	2	2	30	66
7.	IN7/X	3	3	3	2	2	39	86

8.	IN8/X	3	-	3	3	2	33	73
9.	IN9/X	3	3	3	3	2	42	93
10.	IN10/X	3	-	3	1	1	24	53
11.	IN11/X	3	3	-	1	2	27	60
12.	IN12/X	3	3	3	-	1	30	66
13.	IN13/X	3	3	2	1	-	27	60
14.	IN14/X	3	-	2	2	2	27	60
15.	IN15/X	3	3	3	-	1	30	66
16.	IN16/X	3	3	3	1	1	33	73
17.	IN17/X	3	3	3	1	1	33	73
18.	IN18/X	3	-	3	2	2	30	66
19.	IN19/X	3	2	3	2	2	36	80
20.	IN20/X	3	3	3	2	2	39	86
21.	IN21/X	3	3	3	3	2	42	93
22.	IN22/X	3	3	2	3	1,6	36,6	81
23.	IN23/X	3	3	3	2	2	39	86
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>52</b>	<b>59</b>	<b>40</b>	<b>38,6</b>	<b>771,6</b>	<b>1707</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>2,888</b> <b>889</b>	<b>2,809</b> <b>524</b>	<b>1,904</b> <b>762</b>	<b>1,754</b> <b>545</b>	<b>33,54783</b>	<b>74,21739</b>

Keterangan :

- I** : Ketepatan dalam menjelaskan gambaran tema dalam puisi.  
**II** : Ketepatan menjelaskan gambaran perasaan dalam puisi.  
**III** : Ketepatan menjelaskan gambaran nada atau suasana dalam puisi.  
**IV** : Ketepatan menjelaskan gambaran amanat atau pesan dalam puisi.  
**V** : Ketepatan menjelaskan kesimpulan dalam puisi.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui jumlah nilai siswa secara keseluruhan adalah 1707. Setelah dirata-ratakan nilai postes siswa dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang adalah 74,21 termasuk kategori baik.

Berdasarkan tabel tersebut juga dapat diperoleh nilai terendah sampai nilai tertinggi, yaitu nilai 53 sebanyak 1 orang siswa, nilai 60 sebanyak 3 orang siswa, nilai 66 sebanyak 5 orang siswa, nilai 73 sebanyak 3 orang siswa, nilai 80 seba-

nyak 5 orang siswa, nilai 81 sebanyak 1 orang siswa, nilai 86 sebanyak 3 orang siswa, dan nilai 93 sebanyak 2 orang siswa, termasuk ke dalam kategori terbaik.

Sesuai dengan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah siswa adalah 53 termasuk kategori sangat kurang sebanyak 1 orang, sedangkan nilai tertinggi adalah 93 termasuk kategori sangat baik sebanyak 2 orang. Dapat penulis simpulkan terdapat perbedaan nilai yang diperoleh siswa yang menunjukkan peningkatan dari nilai pretes. Pada pelaksanaan postes ini, diketahui rata-rata kelas telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Hanya ada 9 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70.

Hasil postes siswa selanjutnya penulis urutkan berdasarkan nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi. Adapun urutan nilai tersebut penulis tuangkan ke dalam tabel frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Urutan Nilai Postes Tertinggi sampai Terendah**  
**Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung**

No.	Nilai
1	93
2	86
3	81
4	80
5	73
6	66
7	60
8	53

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh nilai tertinggi sampai nilai terendah, yaitu nilai 93 sebanyak 2 orang siswa, nilai 86 sebanyak 3 orang siswa, nilai 81 sebanyak 1 orang siswa, nilai 80 sebanyak 5 orang siswa, nilai 73

sebanyak 3 orang siswa, nilai 66 sebanyak 5 orang siswa, nilai 60 sebanyak 3 orang siswa dan nilai 53 sebanyak 1 orang siswa. Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah siswa adalah 53 sebanyak 1 orang siswa, sedangkan nilai tertinggi adalah 93 sebanyak 2 orang siswa.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Postes**  
**Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung**

<b>Postes</b>		
<b>Skor (Y)</b>	<b>(F)</b>	<b>F(Y)</b>
93	2	186
86	3	258
81	1	81
80	5	400
73	3	219
66	5	330
60	3	180
53	1	53
	<b><math>\Sigma F = 23</math></b>	<b><math>\Sigma F(Y) = 1707</math></b>

Setelah diketahui tabel distribusi frekuensi, penulis melanjutkan menghitung nilai rata-rata postes dengan rumus sebagai berikut.

$$My = \frac{\Sigma fy}{N}$$

$$My = \frac{1707}{23}$$

$$My = 74,21$$

Sesuai dengan tabel di atas, nilai rata-rata postes dari penilaian pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3

bandung adalah 74,21. Hal ini dapat dibuktikan dari melihat tabel-tabel yang telah penulis sajikan.

## 4.2 Pembahasan Penelitian

### 4.2.1 Analisis Hasil Pembelajaran Menganalisis Unsur Makna dalam Puisi dengan Menggunakan Metode *Means Ends Analysis*

Analisis data hasil pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi dapat diketahui dari data hasil pretes dan postes, kedua tes tersebut berupa tes tertulis atau produk.

Berdasarkan nilai pretes dan postes yang telah diuraikan pada tabel di atas, dapat dihitung *mean* atau rata-rata nilai pretes dan postes dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Md = My - Mx$$

$$Md = 74,21 - 34,21$$

$$Md = 40$$

Keterangan:

*Md* : Selisih *mean* atau rata-rata pretes dengan postes

*My* : *Mean* postes

*Mx* : *Mean* Pretes

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata postes lebih besar daripada pretes yakni  $74,21 > 31,91$  dengan selisih sebesar 40. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa.

Selanjutnya penulis akan menyajikan hasil pengujian signifikansi keberhasilan proses belajar mengajar mengomentari pendapat narasumber dalam seminar. Teknik pengujian  $t_{tes}$  dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui koefisien  $t$  yang akan menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar. Taraf signifikasinya sebesar 5% pada tingkat kepercayaan 95%. Adapun langkah-langkah perhitungan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Langkah I: Membuat tabel persiapan

No.	Nama	X	Y	Gain (d)	d <sup>2</sup>
...	...	...	...	...	...

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes

$$Mx = \frac{\sum fx}{N} \text{ (mean pretes)}$$

$$My = \frac{\sum fy}{N} \text{ (mean postes)}$$

$$Md = My - Mx \text{ (mean selisih)}$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi.

$$\sum xd^2 = \sum xd^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari Koefisien.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *Mean* dari percobaan pretes dan postes

d = *Gain* (postes - pretes)

Xd = Deviasi masing-masing subjek

$Xd^2$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada Sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%.

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = t_{\left(1-\frac{1}{2}a\right)(d.b)}$$

Langkah VI: Menguji signifikansi koefisien.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , hipotesis diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , hipotesis ditolak

Langkah-langkah pengolahan data dan hasil penelitian berupa pretes dan postes dengan menggunakan rumus  $t_{\text{tes}}$  tersebut diuraikan pada tabel 4.4 hasil penilaian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

Langkah I: Membuat tabel persiapan.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Penilaian Pretes (X) dan Postes (Y)**  
**Siswa Kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung**

No.	Nama	X	Y	D (Y-X)	d <sup>2</sup>	Xd (d-Md)	Xd <sup>2</sup>
-----	------	---	---	------------	----------------	--------------	-----------------

1.	IN1	66	66	0	0	-40	1600
2.	IN2	40	80	40	1600	0	0
3.	IN3	46	80	34	1156	-6	36
4.	IN4	13	80	67	4489	27	729
5.	IN5	46	80	34	1156	-6	36
6.	IN6	40	66	26	676	-14	196
7.	IN7	33	86	53	2809	13	169
8.	IN8	33	73	40	1600	0	0
9.	IN9	40	93	53	2809	13	169
10.	IN10	33	53	20	400	-20	400
11.	IN11	13	60	47	2209	7	49
12.	IN12	20	66	46	2116	6	36
13.	IN13	20	60	40	1600	0	0
14.	IN14	33	60	27	729	-13	169
15.	IN15	6	66	60	3600	20	400
16.	IN16	33	73	40	1600	0	0
17.	IN17	40	73	33	1089	-7	49
18.	IN18	46	66	20	400	-20	400
19.	IN19	40	80	40	1600	0	0
20.	IN20	40	86	46	2116	6	36
21.	IN21	40	93	53	2809	13	169
22.	IN22	26	81	55	3025	15	225
23.	IN23	40	86	46	2116	6	36
<b>Jumlah</b>		<b>787</b>	<b>1707</b>	<b>920</b>	<b>41704</b>	<b>0</b>	<b>4904</b>
<b>Rata-rata (mean)</b>		<b>34,2</b>	<b>74,2</b>	<b>40</b>	<b>1813,2</b>	<b>0</b>	<b>213,2</b>

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretes dan postes.

$$\sum d = 920$$

$$N = 23$$

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{920}{23} = 40 \text{ (mean selisih)}$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi.

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum xd^2 = 1813,2 - \frac{(40)^2}{23}$$

$$\Sigma xd^2 = 1813,2 - \frac{1600}{23}$$

$$\Sigma xd^2 = 1813,2 - 69,56$$

$$\Sigma xd^2 = 1743,64$$

Langkah IV: Mencari Koefisien.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma xd^2}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{40}{\sqrt{\frac{1743,64}{23(23-1)}}$$

$$t = \frac{40}{\sqrt{\frac{1743,64}{23(22)}}} = \frac{40}{\sqrt{\frac{1743,64}{506}}} = \frac{40}{\sqrt{3,4}}$$

$$t = \frac{40}{1,84} = 21,73 \text{ (t}_{\text{hitung}})$$

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%.

$$d.b = N - 1$$

$$= 23 - 1$$

$$= 22$$

Taraf signifikansi (a) 5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

$$t \text{ tabel} = t (1 - \frac{1}{2} a) (d.b)$$

$$= t (1 - \frac{1}{2} 0,05) (22)$$

$$= t (1 - 0,025) (22)$$

$$= t (0,975) (22)$$

$$= 2,07$$

Langkah VI: Menguji signifikansi koefisien.

Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh derajat kebebasan sebesar 22 dengan tingkat kepercayaan 95%, ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $9,50 > 2,07$ . Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretes dan postes pada siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis*. Hal ini menunjukkan metode *means ends analysis* tepat digunakan dalam pembelajaran menganalisis puisi karena dapat dibuktikan metode *means ends analysis* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memperoleh nilai.

#### **4.3 Analisis Hasil Penelitian**

Pada bab II penulis telah mengemukakan beberapa hipotesis sebagai berikut.

- a. Penulis mampu melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *Means End Analysis (MEA)* pada kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.
- b. Siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung mampu menganalisis unsur makna dalam puisi dengan menggunakan metode *Means End Analysis (MEA)* secara tepat.
- c. Model *Means End Analysis (Perhatian Terhadap Aktivitas Kelas)* tepat digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur makna dalam puisi pada kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan sebagai berikut. **Hipotesis pertama** dapat diterima. Hal ini dibuktikan data hasil penilaian guru Bahasa Indonesia mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Nilai perencanaan sebesar 4,8, nilai pelaksanaan sebesar 4,9 dan nilai rata-rata sebesar 3,90 termasuk kategori baik sekali. Dengan demikian, penulis mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis unsur batin dalam puisi dengan menggunakan metode *means ends analysis*.

**Hipotesis kedua** dapat diterima. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata pretes sebesar 32,42 dan nilai rata-rata postes sebesar 74,21, sedangkan selisih pretes dan postes yaitu sebesar 40. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas X-2 SMA Pasundan 3 Bandung mampu menganalisis puisi dengan baik.

**Hipotesis ketiga** dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *t* yang menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, yaitu  $21,73 > 2,07$  dalam tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan 22. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *means ends analysis* efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis puisi. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.